

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dikemukakan kesimpulan yaitu kemampuan siswa dalam menguasai materi Memaknai Nilai Kesejarahan Negara Kesatuan Republik Indonesia dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* dalam proses belajar mengajar yang ditunjukkan dengan hasil belajar pada siklus 1 pertemuan 3 sebesar 100% atau seluruh siswa yang berjumlah 31 orang mendapat nilai 6,5 keatas demikian juga dengan kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar memperoleh nilai pengamatan sangat baik. Dengan rincian sebagai berikut:

##### 1. Siklus I pertemuan I

Berdasarkan analisis data pada siklus I pertemuan I dapat dilihat bahwa kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam pembelajaran masih mendapat nilai pengamatan cukup dan kurang, begitu juga dalam hasil belajar dimana pada siklus I pertemuan I, siswa yang berjumlah 31 orang ada 14 orang (45%) yang dikategorikan tuntas dan 17 orang (54%) yang dikategorikan tidak tuntas atau yang memperoleh hasil belajar yang tidak memuaskan, dengan demikian tindakan ini masih dilanjutkan pada siklus I pertemuan II.

##### 2. Siklus 1 pertemuan II

Dalam siklus 1 pertemuan II ini dapat dilihat bahwa kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan yakni dalam siklus 1 pertemuan II ini sudah tidak memiliki kriteria kurang. Begitu juga dengan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dimana dalam siklus 1 pertemuan 1 yang memiliki nilai 6,5 keatas ada 14 orang (45%) sedangkan pada siklus 1 pertemuan II meningkat menjadi 25 orang (80%). Meskipun standar ketuntasan pada pertemuan II ini telah meningkat namun masih dibawah standar ketuntasan yang diharapkan. Dengan demikian tindakan ini masih dilanjutkan pada siklus 1 pertemuan 3

### 3. Siklus I pertemuan 3

Dalam siklus I pertemuan 3 ini dilihat dari analisis data dapat dikatakan bahwa dalam kegiatan guru dan aktivitas siswa dapat meningkat, sesuai nilai pengamatan dalam proses belajar mengajar bahwa kegiatan guru dan aktivitas siswa mendapatkan nilai pengamatan sangat baik dan baik. Sehingga dalam hasil belajar semua siswa dapat dikatakan 100% tuntas atau semua siswa mendapatkan nilai 6,5 keatas dalam materi Memaknai Nilai Kesejarahan Negara Kesatuan Republik Indonesia pada mata pelajaran PKn.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus tersebut maka dapat dilihat bahwa dalam penggunaan model pembelajaran *Problem Solving* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

### 1.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan kelas ini dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Solving* hendaknya menjadi solusi bagi masalah-masalah yang terjadi hubungannya dengan peningkatan aktivitas siswa terutama pada mata pelajaran PKn.
2. Hendaknya guru memperhatikan karakter masing-masing siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, menguasai materi, dan bahan ajar.
3. Guru hendaknya menguasai model pembelajaran *Problem Solving* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.
4. Menjadi seorang guru bukan hanya mendidik namun bagaimana menjadi seorang guru yang dapat memecahkan setiap masalah.